

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Design penelitian adalah observasional dengan pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara prospektif pada pasien gagal jantung. Data dikumpulkan menggunakan Kuisisioner *European Quality Of Life 5 Dimension (EQ5D-5L) Questionnaire*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang (RSUD) Penelitian ini dilakukan terhitung pada bulan Agustus 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah semua pasien penyakit gagal jantung dengan komplikasi dan non komplikasi yang berobat rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang (RSUD).

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian yang didapat yaitu 123 pasien gagal jantung dengan jumlah pasien rawat jalan dewasa dipoli penyakit Jantung penderita Gagal Jantung. Penelitian dilakukan pada tanggal 1-18 bulan Agustus tahun 2019. Pengambilan responden secara *purposive* total sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2010).

3.4 Subjek Penelitian

Kriteria Inklusi

1. Semua pasien gagal jantung komplikasi dan non komplikasi yang berobat di Rumah Sakit RSUD Karawang.
2. Pasien yang berusia 21 - 90 tahun.
3. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive random sampling* bisa diartikan bahwa sampel bisa diambil secara acak dan setiap unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, S, 1993).

Data dikumpulkan menggunakan instrumen Kuesioner *European Quality Of Life 5 Dimension (EQ5D-5L) questionnaire*. EQ5D mencakup lima dimensi kesehatan dan masing-masing dimensi memiliki lima nilai atau score Analisis data meliputi:

1. Skoring kuesioner EQ5D dilanjutkan konversi EQ5D dimensi menjadi EQ5D Indeks, Skor kuesioner EQ5D dilakukan dengan melihat nilai indeks ringkasan tunggal pada tiap dimensi. Pada tiap dimensi memiliki 5 pertanyaan yang berarti nilai /skor, dimana pertanyaan 1 memiliki Skor tertinggi 1 artinya subjek tidak memiliki masalah pada tiap dimensi, pertanyaan 2 memiliki skor 2 artinya subjek memiliki masalah

pada tiap dimensi, pertanyaan 3 memiliki skor 3 artinya subjek sangat memiliki masalah pada tiap dimensi (Lestari, 2015). Kemudian akan dilakukan transformed score untuk distandarkan dalam perhitungan EQ5D-5L indeks. Kualitas hidup pada EQ5D-5L indeks dengan nilai tertinggi adalah 1,000 dan nilai terendah - 0,594 (Annisa, 2013).

2. Analisis data EQ5D dengan mencari nilai *mean* atau *median* dan simpang baku atau persentil (minimum-maksimum).
3. Apabila data EQ5D-5L terdistribusi normal, maka digunakan rerata (mean) dan simpang baku. Apabila data tidak terdistribusi normal, maka digunakan median dan persentil (minimum-maksimum) (Dahlan, 2014).
4. Uji *independent sample t test* dengan SPSS dilakukan untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup antara pasien gagal jantung yang komplikasi dengan yang tidak komplikasi menggunakan kuesioner EQ5D-5L dengan beberapa kriteria yaitu:
 - a. Faktor usia
 - b. Jenis kelamin
 - c. Komplikasi dan non komplikasi

